

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akad yang digunakan dalam kolam pemancingan Pak Yadi Yogyakarta dan mengetahui implementasi akad yang terjadi di kolam pemancingan tersebut, objek penelitian ini adalah kolam pemancingan Pak Yadi Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen kolam pemancingan serta sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat dua akad yang digunakan dalam kolam pemancingan ini yaitu akad jual beli dan akad sewa menyewa. Untuk kesesuaian akad yang terjadi di kolam pemancingan ini yaitu awalnya termasuk kedalam jual beli *ghairu shahih* karena mengandung unsur *maisir*, namun setelah melihat adanya perhitungan kembali tentang hasil tangkapan ikan yang didapatkan pemancing oleh pemilik kolam maka jual beli ini termasuk kedalam jual beli *shahih*.

Kata Kunci : Hukum Islam, Jual Beli, Kolam Pemancingan

ABSTRACT

This study aims to determine the contract used in fishing pond “Pak Yadi” Yogyakarta and know the implementation of the contract that occurred in the fishing pond. The object of this research is fishing pond “Pak Yadi” Yogyakarta.

This type of research is qualitative research with qualitative descriptive analysis technique. Sources of data used are primary and secondary data. Primary data were obtained from the result of the research through observation, documentation and interview. While secondary data obtained from documents from the fishing pond and other sources related to research.

The results of his research indicate that there are two contracts used in this fishing pond which are sale and purchase contract and lease contract. For the conformity of these contracts in the fishing pond that is initially included into the buying and selling of *ghairu shahih* because it contains the elements of *maisir* (gambling), but after seeing the re-calculation of the catch fish obtained by the owner of the pond then this sale and purchase included into the sale and purchase of *shahih* (allowed).

Keywords: Islamic Law, Sale and Purchase, Fishing Pond